

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi kasus (case study) karena ingin mengungkapkan hal yang sebenarnya tentang keselarasan kurikulum program studi Kesekretariatan dan Administrasi Niaga dengan tugas-tugas yang dibebankan pada para lulusannya di lapangan tempat mereka kerja.

Hal ini selaras dengan pernyataan Echols dan Sadili (Echols & Sadili, 1976:101) yang mengungkapkan bahwa: "Secara harfiah case study artinya penyelidikan mengenai keadaan yang sebenarnya."

Di samping mengungkapkan keadaan yang sebenarnya, penelitian dengan menggunakan studi kasus ini dilakukan secara mendalam, oleh karena itu objek penelitiannya merupakan sejumlah kecil saja dari sesuatu yang besar seperti apa yang dikemukakan oleh Borg dan Gall dalam bukunya *Educational Research, an Introduction* (1983: 488):

Most case study are based on the premise that a case can be located that is typical of many other case, that is viewed as an example of class of events or a group of individuals.

Sedang menurut Whitherington dalam buku karangan M. Buchori mengatakan bahwa: "...case study penyelidikan-penyelidikannya hanya dilakukan terhadap sejumlah kecil individu, tetapi dilakukan secara mendalam." Dan menurut pendapat Isach dan Michael (19882), studi kasus dapat dilakukan pada waktu-waktu tertentu saja atau hanya merupakan suatu manipulasi

dari keseluruhan unsur-unsur dan peristiwa yang terjadi. Dengan demikian data yang diperoleh dari penelitian dengan menggunakan pendekatan studi kasus ini adalah terutama data kualitatif. Namun demikian pendekatan ini tidak menolak adanya pemakaian data kuantitatif jika memang diperlukan.

Seperti telah dikemukakan, penelitian ini bermaksud ingin mengungkapkan hal yang sebenarnya tentang keselarasan kurikulum program studi Kesekretariatan dan Administrasi Niaga dengan tugas-tugas yang dibebankan para lulusannya di lapangan tempat mereka bekerja, maka peneliti menggunakan terutama pertanyaan-pertanyaan dalam menjangkau data yang diperlukan.

1. Objek penelitian

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan, maka sebagai objek dari penelitian ini adalah para lulusan politeknik ITB program studi Kesekretariatan dan Administrasi Niaga yang sudah bekerja.

Lulusan yang diteliti sebanyak empat yang bekerja di empat perusahaan/badan usaha yang berbeda, yaitu Bank Duta, PT Bangun Laju Industri Garment (PT BaLI Garment), PT Bumi Putra BOT Finance, dan Politeknik Manufaktur Bandung (Politeknik Mekanik Swiss).

Adapun alasan pengambilan objek penelitian tersebut karena ke empat lulusan bekerja pada perusahaan/badan usaha tersebut dianggap sesuai sebagai tempat kerja lulusan politeknik program studi Kesekretariatan dan Administrasi

Niaga. Di samping itu pula ke empat perusahaan tersebut mempunyai bidang usaha yang berbeda sehingga dapat dibandingkan dan ini akan memperkaya data yang dikumpulkan.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

- a. **Dokumentasi**, dilakukan terhadap kurikulum program studi Kesekretariatan dan Administrasi Niaga tahun 1986. Berarti kurikulum tersebut sudah dilaksanakan. Metode ini juga dilakukan terhadap lulusan politeknik program studi tersebut yang sudah bekerja, dan catatan-catatan lain yang relevan dengan penelitian.
 - b. **Observasi**, dilakukan terhadap situasi proses belajar mengajar, peralatan/fasilitas yang ada di politeknik, dan juga mengobservasi mesin-mesin kantor, dan peralatan kantor lainnya yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari oleh para lulusan politeknik di tempat kerjanya itu.
 - c. **Wawancara**, dilakukan kepada para lulusan politeknik. Wawancara tersebut untuk mengetahui posisi atau jabatan yang dipegang oleh para lulusan politeknik serta tugas-tugasnya, kesesuaian posisi atau jabatan yang dipegangnya sekarang dengan bekal yang didapat dari politeknik, proses belajar mengajar yang pernah mereka alami, staf pengajarnya, peraturan sekolah, serta harapan-harapan terhadap pendidikan politeknik.
- Wawancara juga dilakukan terhadap para pengajar politeknik

ITB yang terlibat dalam kurikulum program studi Kesekretariatan dan Administrasi Niaga.

d. Sebagai bahan triangulasi, peneliti juga mengadakan wawancara terhadap para pemakai atau atasan langsung lulusan politeknik yang bekerja di empat perusahaan tersebut di atas. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukannya sudah barang tentu mirip dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada para lulusan.

3. Instrumen penelitian

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti sendirilah instrumennya. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Moleong (Moleong, 1988:132), bahwa bagi penelitian kualitatif manusia adalah instrumen utama, karena ia menjadi segala bagi keseluruhan proses penelitian. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksanaan pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitian. Namun demikian, peneliti juga menggunakan dokumentas untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan penulis.

4. Pencatatan Data

Data yang diperoleh baik melalui dokumentasi, wawancara, maupun observasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Selanjutnya, dideskripsikan serta dianalisis.

5. Pembahasan

Data yang sudah dideskripsikan tersebut dibahas sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Pembahasan ini dilakukan terhadap kurikulum program studi Kesekretariatan dan Administrasi Niaga tahun 1986 yang merupakan kurikulum pertama, yaitu menganalisis tujuan institusional maupun isi kurikulumnya yang dalam hal ini adalah nama-nama mata kuliah serta garis-garis besar program pengajarannya (GBPP), proses belajar mengajar, fasilitas, sistem evaluasi, staf pengajar, serta peraturan sekolah. Selain itu, membahas setiap hasil wawancara dan dokumen. Akhirnya, dari hasil ke dua pembahasan tersebut diselaraskan.

6. Pengkonfirmasi Data

Untuk mengkonfirmasi data yang diperoleh, maka peneliti mengadakan triangulasi. Triangulasi tersebut dilakukan terhadap para pemakai atau atasan langsung lulusan politeknik yang bekerja di empat lembaga yang diteliti tersebut, dosen-dosen politeknik program studi Kesekretariatan dan Administrasi Niaga, serta para master teacher Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik (PEDC). Metode yang digunakan untuk menjaring masuknya data tersebut dengan mengadakan wawancara.

